

Nama Bima Prawira ada Dalam Film “Kramat Tunggak” yang Dirilis April 2023

Prolite – Nama Bima Prawira masuk dalam kasus rumah produksi film dewasa masih belum usai, meski rumah produksi yang berada di Jakarta Selatan sudah di bongkar oleh pihak kepolisian.

Setelah polisi berhasil mengamankan lima tersangka yang berperan sebagai pemain, admin, sutradara bahkan hingga cameramennya.

Kini publik dihebohkan dengan inisial BP yang menjadi deretan nama-nama pemain pria dalam film dewasa yang ada di rumah produksi di Jakarta Selatan.

Baca Juga: [Siskaeeee Jalani Pemeriksaan Kejiwaan , Setelah 2 Kali Mangkir dari Panggilan](#)

Diduga isinial BP yakni Bima Prawira, namanya mencuat karena ia pernah menjadi lawan main Siskaeeee dalam film “Kramat Tunggak”.

Kramat Tunggak merupakan salah satu judul film yang di rilis pada bulan April 2023 dan mendapatkan antusias tinggi oleh pelanggan situs yang jual oleh rumah produksi film Jakarta Selatan.

“Keramat Tunggak” adalah salah satu dari sekitar 120 film dewasa yang diproduksi oleh PH Kelas Bintang, yang saat ini sedang diselidiki oleh kepolisian.

Baca Juga: [Siskaeeee Kembali Mangkir dari Panggilan Polisi yang Ke-3](#)

Bima Prawira dikenal sebagai aktor dan bintang iklan Indonesia yang lahir pada 10 Maret 1998.

Ia pernah bermain dalam serial drama “Antares” musim kedua dan sering membagikan momen syuting serial tersebut di akun Instagram pribadinya.

Rumah produksi film dewasa ini bukan hanya membuat film-film porno saja namun ia juga menjual di situs illegal.

Artis perempuan yang diduga terlibat memiliki inisial CN, SE, E, BLI, M, MGP, S, J, ZS, dan AB.

Sedangkan artis pria yang sering menjadi pemeran memiliki inisial BP, P, UR, AG, dan RA.

Dari beberapa nama artis yang diduga terlibat sebagai pemain dalam film yang di produksi ada beberapa nama artis tanah air yang diduga terlibat di dalamnya.

Hingga saat ini, dua nama artis yang dirilis kepada publik adalah Siskae dan Virly Virginia, sementara yang lain masih menggunakan inisial.

Kasus ini hingga kini masih terus di selidiki oleh pihak Subdit Siber Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Metro Jaya.



Baca Selanjutnya
Evaluasi SPBE 2023 : Menembus Batas Integrasi Layanan untuk Rakyat